BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jumlah serangga yang telah ditemukan dan berhasil diidentifiasi serta di klasifikasi pada areal persawahan lahan padi *(Oryza sativa)* di Desa Pulau Kupang RT II Kabupaten Kapuas terdapat sebanyak 11 ordo, 38 famili yaitu Ordo *Lepidoptera, Orthoptera, Hemiptera, Odonata, Coleoptera, Hymenoptera, Mantodea, Dermaptera, Diptera, Isoptera, dan Blattaria.*
2. Ordo serangga yang paling dominan ditemukan pada areal tersebut yaitu Ordo *Hymenoptera.* Adapun indeks keanekaragaman kelas insekta pada areal persawahan Desa Pulau Kupang RT II Kabupaten Kapuas menggunakan rumus Simpshon (*H'*) tergolong rendah.

B. Saran

Penelitian ini merupakan langkah awal dan pertama kali dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis serangga hingga tingkatan ordo yang ditemukan pada areal persawahan lahan padi *(Oryza sativa)* dengan 3 metode yaitu *sweep net, light trap, pitfall trap.* Dan menggunakan metode CMRR untuk mengetahui populasi serangga pada areal tersebut. Ada beberapa kendala yang peneliti hadapi saat melaksanakan penelitian dilapangan yaitu jauhnya lokasi untuk pengambilan air, pematang yang cukup sulit untuk dilalui dan kondisi pada malam hari yang sangat gelap karena tidak adanya penerangan.

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan penelitian inventarisasi serangga yang dapat ditujukan sebagai upaya untuk konservasi lingkungan pada agroekosistem seperti areal persawahan lahan padi sehingga populasi yang terdapat pada ekosistem tersebut tetap terjaga dan tidak punah dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi dan ramah lingkungan, seperti *yellowstick trap*, pemungutan langsung, dll.

Tentunya masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan ini, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan.